

**MEKANISME PERTAHANAN EGO
DALAM NOVEL *RAPIJALI 2: MENJADI KARYA DEE LESTARI*:
KAJIAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**FADILA PRATIWI
NIM 18017040**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

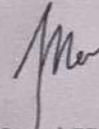
SKRIPSI

Judul : Mekanisme Pertahanan Ego dalam Novel Rapijali 2:
Menjadi Karya Dee Lestari: Kajian Psikoanalisis Sigmund
Freud
Nama : Fadila Pratiwi
Nim : 2018/ 18017040
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022

Disetujui oleh:

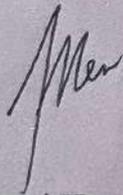
Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

NIP 197401101999032001

Ketua Departemen



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fadila Pratiwi
Nim : 2018/ 18017040

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Mekanisme Pertahanan Ego dalam Novel Rapijali 2: Menjadi Karya Dee Lestari:
Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud

Padang, November 2022

Tim Penguji

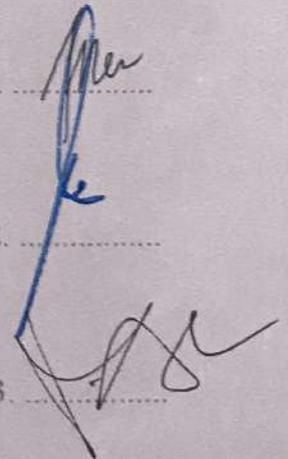
Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati M.Hum.
2. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum

1.

2.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Mekanisme Pertahanan Ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi Karya Dee Lestari: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*” asli dan belum ada di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang Membuat Pernyataan



Fadila Pratiwi
2018/18017040

ABSTRAK

Fadila Pratiwi, 2022. “Mekanisme Pertahanan Ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* Karya Dee Lestari: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari, (2) faktor penyebab terjadinya mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari, dan (3) dampak mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, kalimat, narasi dari narator, tuturan tokoh, dan tindakan tokoh yang berkaitan dengan mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari yang diterbitkan PT Bentang Pustaka. Novel *Rapijali 2: Menjadi* bersampul jingga dan hitam serta memiliki 479 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mengadakan studi kepustakaan, (2) membaca dan memahami novel, (3) menandai bagian novel yang mengindikasikan mekanisme pertahanan ego, (4) mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam novel, (5) mencatat data-data yang berhubungan dengan mekanisme pertahanan ego dan (6) menginventarisasi data yang ditemukan dalam novel. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada empat, yakni: menganalisis data mengenai bentuk-bentuk mekanisme pertahanan ego, menginterpretasi data mengenai bentuk-bentuk mekanisme pertahanan ego, membuat kesimpulan hasil penelitian, dan melaporkan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: bentuk mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari yang terbagi atas, (a) represi, (b) proyeksi, (c) pengalihan, (d) rasionalisasi, (e) reaksi formasi, (f) regresi, dan (g) agresi dan apatis. Faktor penyebab terjadinya mekanisme pertahanan ego terbagi atas (a) kecemasan nyata dan (b) kecemasan neurotik. Dampak dari mekanisme pertahanan ego terbagi atas (a) dampak positif dan (b) dampak negatif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Swt., yang atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mekanisme Pertahanan Ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi Karya Dee Lestari: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*”. Skripsi ini ditulis sebagai hasil akhir dari mata kuliah skripsi. Selain itu, skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Prodi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Ibu Dr. Yenni Hayati M.Hum.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang memberikan banyak kasih sayang, mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati M.Hum, selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen pembimbing dan dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing dengan sangat teladan, peduli, dan sabar memberikan arahan juga bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Zulfadhli S.S., M.A., selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi ini
4. dan Bapak Muhammad Adek M.Hum selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar dan staf di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan dan berbagai pihak yang ikut memberikan kontribusi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, November 2022

Fadila Pratiwi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Hakikat Novel..... | 8 |
| 2. Unsur-unsur Novel..... | 9 |
| 3. Pendekatan Analisis Fiksi | 15 |
| 4. Psikologi Sastra | 16 |
| 5. Mekanisme Pertahanan Ego Sigmund Freud | 18 |
| B. Peneliti Relevan..... | 32 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Metode Penelitian | 36 |
| B. Data dan Sumber Data | 37 |
| C. Instrumen Penelitian | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| E. Teknik Pengabsahan Data..... | 39 |
| F. Teknik Penganalisisan Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Bentuk-bentuk Mekanisme Pertahanan Ego dalam Novel <i>Rapijali</i> 2: <i>Menjadi</i> Karya Dee Lestari | 41 |
| 1. Represi | 42 |
| 2. Proyeksi..... | 43 |
| 3. Pengalihan | 44 |
| 4. Rasionalisasi | 45 |
| 5. Reaksi Formasi | 46 |
| 6. Regresi | 47 |
| 7. Agresi dan Apatis | 49 |
| B. Faktor Penyebab Terjadinya Mekanisme Pertahanan Ego dalam Novel <i>Rapijali</i> 2: <i>Menjadi</i> karya Dee Lestari | 51 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Kecemasan Nyata | 51 |
| 2. Kecemasan Neurotik..... | 52 |
| C. Dampak Mekanisme Pertahanan Ego dalam Novel Rapijali:2 Karya Dee Lestari..... | 55 |
| 1. Dampak Positif | 55 |
| 2. Dampak Negatif..... | 57 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 59 |
| B. Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | 63 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra hadir sebagai buah hasil cipta seni seorang pengarang yang berusaha untuk menggambarkan peristiwa dan hal-hal lain yang ada dalam kehidupan manusia. Meigita (2018) mengatakan karya sastra adalah gambaran dari kehidupan nyata. Hal itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Wellek dan Warren (1990:102) bahwa karya sastra menggambarkan kehidupan dan sebagian besar dari kenyataan sosial. Damono (1978:1) juga mengatakan bahwa sastra seumpama potret atau pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat.

Pada hakikatnya, karya sastra sangat bermanfaat dalam kehidupan. Sebab, karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Damono (1984:1) mengatakan bahwa karya sastra diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan salah satunya novel. Wicaksono (2014: 68) menjelaskan novel termasuk fiksi (fiction) karena novel merupakan hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada. Istilah *novella dan novellet* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novel (Inggris; *novellet*) yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cakupan, tidak terlalu panjang, namun tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2010: 9-10).

Dalam karya sastra terutama novel, pengarang menceritakan permasalahan hidup yang dialami oleh tokoh utama. Berbagai fenomena kehidupan manusia dapat dijumpai dalam novel, mulai permasalahan kehidupan yang bersifat umum hingga permasalahan hidup yang bersifat pribadi (Agustina, 2015). Cara tokoh utama menghadapi permasalahan dan penyelesaian yang dilakukannya dapat dijadikan pedoman bagi pembaca dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya. Kemampuan pengarang untuk memilih dan membangun konflik melalui berbagai peristiwa akan sangat menentukan kadar kemenarikan cerita yang dihasilkan (Nurgiyantoro, 2010: 122).

Pada dasarnya perilaku yang dilakukan oleh individu merupakan suatu upaya pemenuhan kebutuhan (Martono et al., 2016). Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, individu melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap lingkungan, baik lingkungan manusia maupun lingkungan alam. Hal itu sejalan dengan apa yang dijelaskan Minderop (2011:49) bahwa tingkah laku manusia ditentukan kecendrungan setiap individu dengan tujuan mencapai sesuatu yang diinginkan supaya hidupnya tercukupi dan sejahtera, sehingga dapat membahagiakan dan memuaskan dirinya.

Proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh individu tidak terlepas dari hambatan maupun masalah. Setiap individu mempunyai cara-cara tersendiri dalam mengatasi hambatan-hambatan dan masalah-masalah yang dihadapinya. Ada yang menghindari hambatan ataupun permasalahan, ada juga individu yang mengatasi hambatan dan menyelesaikan masalahnya secara langsung. Ketika individu menyikapi permasalahan dan hambatannya, individu tersebut merasa tertekan,

cemas, konflik, dan stress. Saat merasa tertekan, cemas, konflik, dan stres itulah sebagian individu berupaya menguranginya dengan cara melakukan mekanisme pertahanan baik secara sadar maupun tidak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa mekanisme pertahanan individu berkaitan dengan proses penyesuaian diri yang dilakukan individu tersebut (Alwisol, 2012:24).

Psikoanalisis memiliki relasi terhadap fungsi dan mental manusia (Febrianto & Anggraini, 2020). Teori ini memiliki konsep mekanisme pertahanan dan konflik (Minderop, 2011:29). Freud menggunakan istilah mekanisme pertahanan mengacu pada proses alam bawah sadar seseorang yang mempertahankannya terhadap kecemasan; mekanisme ini melindunginya dari ancaman-ancaman eksternal atau adanya dorongan yang timbul dari kecemasan internal dengan mendistorsi realitas dengan berbagai cara. Mekanisme pertahanan terjadi karena adanya dorongan atau perasaan yang beralih untuk mencari objek pengganti (Afrikah & Setyorini, 2021).

Dewi Lestari Simangunsong atau yang akrab dipanggil Dee Lestari adalah seorang penulis dan penyanyi kelahiran Bandung, 20 Januari 1976 asal Indonesia. Dee pertama kali dikenal masyarakat sebagai anggota trio vokal Rida Sita Dewi. Ia merupakan alumnus SMA Negeri 2 Bandung dan lulusan Universitas Parahyangan, jurusan Hubungan Internasional. Sejak menerbitkan novel *supernova* yang populer pada tahun 2001, ia kemudian dikenal luas sebagai novelis. Selama berkarier di bidang kepenulisan, tidak sedikit karya sastra yang berhasil diterbitkan oleh Dee Lestari.

Novel *Rapijali 2: Menjadi* karangan Dee Lestari merupakan salah satu karya tertua yang dibuat olehnya. Novel ini merupakan sekuel dari Novel *Rapijali 1: Mencari*. Novel *Rapijali 2: Menjadi* melanjutkan cerita mengenai tokoh utama yang bernama Ping. Dalam novel ini kisah tokoh Ping dihadapkan dengan banyak persoalan kehidupan mulai dari keluarga, impian, cita-cita, masa lalu, kejujuran, dan pertemanan. Permasalahan yang paling dominan dihadapi Ping adalah tidak jujurinya orang terdekat kepada dirinya. Permasalahan tersebut menyebabkan konflik-konflik yang melukai psikologis Ping. Dalam menyikapi konflik Ping berupaya menyelesaikannya dengan cara melakukan mekanisme pertahanan diri baik secara sadar maupun tidak. Minderop (2011: 29) menjelaskan mekanisme pertahanan terjadi karena adanya dorongan atau perasaan beralih untuk mencari objek pengganti, misalnya dorongan agresif yang ditujukan kepada pihak lain yang dianggap aman untuk diserang.

Novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari menceritakan tentang persoalan kehidupan seorang remaja yang bernama Ping. Ping datang ke kota Jakarta dan menjadi anak asuh seorang calon gubernur Jakarta. Ping tidak tahu mengapa ia bisa menjadi anak asuh orang penting di kota tersebut. Selain menjadi anak asuh calon gubernur, Ping juga tinggal bersama keluarga calon Gubernur Jakarta tersebut. Ping merupakan anak baru di sekolahnya. Di Jakarta ia tinggal dengan Guntur beserta keluarganya. Setelah menyesuaikan diri di sekolah dan kota Jakarta, Ping merasa nyaman dengan kehidupannya sekarang. Ia memiliki teman dan grup musik yang bernama Rapijali. Di saat Ping sudah nyaman dengan kehidupannya, rahasia besar terkait Ping dan Guntur terkuak. Permasalahan Ping

tidak hanya disitu saja. Cita-cita Ping untuk melanjutkan pendidikan di universitas impian berbenturan dengan kelemahan terbesarnya di bidang musik.

Hadir dengan kisah yang dikemas sedemikian rupa oleh Dee Lestari, novel *Rapijali2: Menjadi* memiliki beberapa kelebihan yang salah satunya adalah memiliki cara penyampaian cerita yang dibuat ringan walau dihadirkan bersamaan dengan konflik yang dikemas secara kompleks. Konflik yang dihadirkan oleh Dee Lestari bukanlah konflik berat, namun dengan kepiawaiannya, Dee Lestari berhasil menghadirkan penceritaan yang ringan dalam buah tangannya yang terbit pada pertengahan tahun 2021 tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, penting dilakukan penelitian mengenai mekanisme pertahanan ego pada tokoh utama dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian saya memakai kajian psikoanalisis Sigmund Freud yang merupakan penelitian yang terfokus kepada mekanisme pertahananego.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, mekanisme pertahanan egopada tokoh utama menjadi persoalan dan permasalahan utama dalam penelitian ini. Artinya permasalahan yang diteliti difokuskan pada hal-hal yang menyangkut mekanisme pertahanan ego pada tokoh utama dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari ditinjau dari kajian psikoanalisis Sigmund Freud.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah penelitian, maka rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan ini, yaitu “Bagaimanakah mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari ditinjau dari kajian Psikoanalisis Freud?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk mekanisme pertahanan ego dalam novel novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari?
2. Apakah faktor penyebab terjadinya mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari?
3. Bagaimanakah dampak mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menjelaskan bentuk mekanisme pertahanan ego dalam novel novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari.
2. Mendeskripsikan apa faktor penyebab terjadinya mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari.

3. Mengetahui dampak dari mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. *Pertama*, manfaat teoretis penelitian ini ialah diharapkan mampu memberikan pengetahuan, informasi mengenai novel dan menambah wawasan terutama di bidang kajian sastra. *Kedua*, secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya: a) bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai mekanisme pertahanan ego dalam novel *Rapijali 2: Menjadi* karya Dee Lestari; b) bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan tambahan pengetahuan; c) bagi pembaca atau masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan persoalan psikoanalisis di tengah masyarakat dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk perkembangan pengetahuan.